

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Langgur merupakan Ibukota Kabupaten Maluku Tenggara yang terletak di Provinsi Maluku. Secara astronomi Kabupaten Maluku Tenggara terbentang pada ordinat 5°- 6° Lintang Selatan dan 131°- 133,5° Bujur Timur dan secara geografis, Kabupaten Maluku Tenggara mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ sebelah utara : Laut Banda dan Provinsi Papua
- ❖ sebelah selatan : Laut Arafura dan Kabupaten MTB
- ❖ sebelah barat : Laut Banda
- ❖ sebelah timur : Kabupaten Kepulauan Aru



Gambar 1.1. Letak Kabupaten Maluku Tenggara

Kabupaten Maluku Tenggara merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Maluku. Seperti yang telah dijelaskan pada uraian diatas yang Kabupaten Maluku Tenggara memiliki pesona alam yang sangat indah, hal ini ditunjang dengan geografis daerah yang terdiri dari gugusan kepulauan yang dikelilingi oleh sebagian besar lautan. Pesona alam daerah ini sudah barang tentu merupakan aset yang sangat diunggulkan dalam membantu roda perekonomian di Kabupaten Maluku Tenggara khususnya dalam bidang pariwisata, tetapi ada satu masalah yang selama belum ditangani dengan baik adalah masalah transportasi, sehingga perkembangan pariwisata di daerah ini tidak mengalami kemajuan sama seperti di daerah lain.

Pengembangan pembangunan tempat-tempat wisata di Kabupaten Maluku Tenggara tidak berjalan dengan baik. Ini diakibatkan karena prasarana pendukung dalam hal ini moda transportasi darat dan moda transportasi laut sangat minim, sehingga banyak wisatawan dalam negeri maupun luar negeri mengalami kesulitan untuk menjangkau tempat-tempat wisata yang berada di Kabupaten Maluku Tenggara. Padahal banyak sekali tempat tujuan wisata seperti Pantai Pasir Panjang (Ngurbloat), Pantai Oholilir (Ngursardanan), Pantai Daftel, Pantai Ohoidertawun. Bukan hanya pantai-pantainya saja yang terkenal ada pula Gua Peninggalan Zaman Megalithikum seperti, Gua Hwang di Desa Letvuan dan Pulau Kapal di Desa Sathean. Terdapat pula obyek wisata lain seperti, Mata air Nen Masil Evu dan pemandian alam, ada juga obyek wisata rohani seperti Taman Ziarah Mgr. Johannes Aerts. MSC, Bukit Masbait dan desa-desa budaya antara lain Desa Banda Ely dan Tanimbar Kei. Berikut akan ditampilkan gambar-gambar dari sebagian obyek wisata di Kabupaten Maluku Tenggara serta penjelasannya.

1. Pantai Pasir Panjang (Ngurbloat)



Gambar 1.2. Pantai Pasir Panjang (Ngurbloat)

Pantai ini berjarak 17 km dari Langgur Ibukota Maluku Tenggara di Desa Ngilngof yang dapat ditempuh dalam perjalanan 15 menit dari Bandara Dumatubun ke arah Barat. Merupakan salah satu pantai terindah di dunia, dengan panjang bentangan pasir sepanjang 3 km dari selatan ke utara.

2. Pantai Ngursardanan

Berjarak 18 km dari Langgur Maluku Tenggara dengan waktu perjalanan selama 18 menit dengan menggunakan kendaraan darat. Memiliki pemandangan pantai yang indah serta terdapat karang yang indah untuk *snorkling*. Dibagian atas pantai terdapat ketinggian dengan pemandangan kelaut yang sangat indah. Dari Pantai ini kita dapat berjalan sepanjang Pantai sampai ke Pantai Tetangga Ngurbloat.

3. Pantai Daftel

Pantai ini terletak di desa Ler Ohoilim disebelah barat Kei Besar dapat ditempuh dalam waktu 10 menit dari Elat dengan kendaraan Darat. Pemandangan yang indah dengan ombak yang besar menjadi tempat rekreasi yang sangat menyenangkan.

4. Pantai Ohoidertawun

Pantai ini sangat menarik tempat berteduh dan *home stay* dipinggir pantai seluruhnya dibuat dengan bahan-bahan lokal yang bagian lantai dan dindingnya terbuat dari bambu serta atapnya yang terbuat dari daun sagu. Pantai Pasir putih yang pada saat air surut menjadi sangat luas menjorok ke laut sampai lebih dari 200 meter dapat digunakan untuk sarana sepak bola pantai.

5. Goa Hwang



Gambar 1.3. Goa Hwang

Gua ini terletak di Desa Letvuan 15 km dari Langgur. Sebuah kolam air tawar dengan pantulan sinar matahari yang indah.

6. Pulau Kapal



Gambar 1.4. Pulau Kapal

Disebelah Desa Sathean, sekitar 7 km dari Langgur Ibu Kota Maluku Tenggara terdapat sebuah Pulau kecil yang berbentuk sebuah Kapal. Penduduk setempat percaya bahwa dahulu kala ada kapal yang digunakan oleh leluhur mereka yang berasal dari Bali tiba di Kei. Menurut Legenda kapal tersebut karam di lokasi ini dan kemudian berubah menjadi batu. Di depan Pulau kapal ini merupakan lokasi yang cocok untuk kegiatan *snorkeling* dengan airnya yang biru dan bersih dan karang-karangnya yang indah.

7. Mata Air Nen Masil Evu dan Pemandian



Gambar 1.5. Mata Air Nen Masil Evu dan Pemandian

Tempat yang menyenangkan dengan pemandangan alam yang indah ini dapat ditempuh dalam 35 menit dari Langgur dengan kendaraan darat.

8. Taman Ziarah Mgr.Johannes Aerts MSC

Sebuah Taman yang terletak dekat Jalan utama Kota Langgur . Sebuah Monumen mengenang Wafat Mgr. Johanes Aerts, MSC dan Para Imam yang dieksekusi Tentara Jepang pada 30 Juli 1942 saat Perang Dunia II Terdapat relief Sejarah Gereja Katolik di Maluku dan Papua. Relief ini meceriterakan tentang masuknya Gereja Katolik di Tanah Kei sejak 1889. Tempat ini telah menjadi Tempat Perziarahan Umat Katolik.

9. Bukit Masbait



Gambar 1.6. Bukit Masbait

Bukit Masbait adalah Bukit tertinggi di Pulau Kei Kecil dengan Pemandangan yang indah dari ketinggian tempat ini. Tempat ini dapat ditempuh dari Langgur hanya dalam waktu 10 menit perjalanan dengan kendaraan umum, disini juga menjadi tempat peziarahan bagi umat Katolik.

10. Desa Budaya Banda Ely

Desa Banda Ely terletak di Kei Besar Utara Bagian Timur, ditempuh dalam waktu 4 jam perjalan dengan menggunakan kendaraan laut. Penduduknya berasal dari

Pulau Banda. Kedatangan mereka di Kei Besar pada tahun 1621 ketika terjadi peperangan melawan Belanda dibawah pimpinan J.P. Coen. Penduduk Banda Ely masih menggunakan Bahasa aslinya dan memegang teguh tradisi mereka seperti seni musik dan tariannya. Desa ini merupakan pusat kerajinan tangan (*handicraft*) seperti besi, perak dan tembikar. di dekat desa Banda Ely di Desa Haar terdapat sebuah pantai dengan karang yang indah. Disekitar Desa tersebut mencapai gunung Ar dimana terdapat benteng dan kampung tua.

11. Desa Budaya Tanimbar Kei

Pulau Tanimbar Kei terletak disebelah Barat Daya Kei Kecil yang dapat ditempuh dalam 3 sampai 4 jam perjalanan dengan kendaraan laut. Desa Tanimbar Kei terbagi menjadi dua yaitu Kampung Atas dan Kampung Bawah. Untuk mencapai Kampung Atas kita harus menaiki tangga yang bersandar di teping setinggi 10 sampai 15 meter. Ada banyak hal yang menarik disini, mulai dari arsitektur, seni, adat istiadat dan kepercayaan leluhur yang masih dipegang teguh oleh penduduknya. Upacara Tradisional Tate'e dilaksanakan setiap tahun untuk memohon kepada Tuhan dan leluhur agar memperoleh panen darat dan laut yang baik.

Masalah Transportasi yang selama ini terjadi misalnya prasarana jalan yang telah lama rusak mengakibatkan tempat-tempat tujuan wisata yang telah disebutkan diatas sulit untuk berkembang dan diketahui secara luas oleh masyarakat yang berada di daerah lain dan bahkan Negara lain karena satu-satunya prasarana penghubung antara tempat yang satu ke tempat yang lain agak sulit untuk dijangkau dalam waktu yang relatif singkat karena kondisi jalan yang berbatu-batu.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, permasalahan dalam sistem transportasi dalam hal ini moda transportasi di kota Langgur yaitu kurang optimalnya manajemen transportasi yang disebabkan belum tersedianya sistem informasi yang akurat, jelas, obyektif, dan mudah digunakan sehingga sektor pariwisata di daerah ini tidak berkembang dengan baik. Perumusan masalah dari tugas akhir ini adalah mengetahui apa saja masalah mengenai moda transportasi dalam hal ini moda transportasi darat dan laut yang mempengaruhi kemajuan pariwisata di Kabupaten Maluku Tenggara serta mencari cara untuk mengatasi masalah transportasi tersebut.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui seperti dibawah ini.

- a. Apakah sarana dan prasarana transportasi yang selama ini telah disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara telah cukup memadai atau tidak.
- b. Promosi – promosi apa saja yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka pengembangan obyek-obyek pariwisata di Kabupaten Maluku Tenggara.
- c. Seberapa besar tingkat ketertarikan wisatawan terhadap obyek-obyek wisata di Kabupaten Maluku Tenggara.
- d. Apa saja yang telah dilakukan Pemerintah Daerah terhadap Pengembangan Moda Transportasi di Kabupaten Maluku Tenggara.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah membantu pemerintah daerah Kabupaten Maluku Tenggara dalam menyediakan informasi mengenai masalah moda transportasi di Kabupaten Maluku Tenggara yang lengkap dimana nantinya dapat membantu pemerintah daerah Kabupaten Maluku Tenggara dalam mengatasi masalah tersebut sehingga pariwisata di Kabupaten Maluku Tenggara dapat berkembang dengan lebih baik.

1.5 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

1. Ketersediaan Moda transportasi darat dan laut.
2. Masalah-masalah yang ditimbulkan akibat kurangnya sarana dan prasarana transportasi.
3. Pengaruh dari ketidaktersediaan moda transportasi bagi kemajuan pariwisata.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bagian ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bagian ini merupakan bab yang berisikan gambaran umum terhadap permasalahan yang dibahas dan penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian sekarang.

Bab III Landasan Teori

Bagian ini merupakan bab yang mencakup dasar-dasar teori yang mendukung penulisan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan serta berdasarkan *literatur-literatur*.

Bab IV Metode Pelaksanaan

Bagian ini merupakan bab yang mencakup materi penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan, langkah-langkah pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bagian ini merupakan bab yang berisikan analisis dan pembahasan dari apa yang hendak ditulis dan dibahas mengenai pengembangan moda transportasi serta pariwisata.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisikan intisari dari keseluruhan penulisan dan saran-saran apa yang akan disarankan demi pengembangan transportasi dan pariwisata.